

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan suatu aktivitas jasa. Fungsinya adalah untuk memberikan informasi kuantitatif dari entitas ekonomi, terutama yang bersifat keuangan dan dimaksudkan untuk bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi dan dalam menentukan pilihan diantara serangkaian tindakan-tindakan alternatif yang ada. Akuntansi dalam organisasi atau perusahaan dijadikan sebagai informasi mengenai keadaan ekonomi organisasi atau perusahaan dan sebagai pengambil keputusan di masa yang akan datang Belkaoui, (2006:50). Akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur atau mencocokkan, dan melaporkan keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi tersebut (Ismaya, 2005).

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis. Dimana setiap tahunnya banyak diminati oleh mahasiswa baru dengan harapan setelah lulus perkuliahan mahasiswa bisa bekerja di bank, perusahaan maupun instansi-instansi yang ada. Lulusan akuntansi bisa bekerja di berbagai bidang, karena setiap perusahaan maupun kantor pasti membutuhkan staf akuntan untuk membantu dalam pembuatan laporan keuangan. Dalam kaitannya dengan dunia pendidikan tinggi, akuntansi merupakan program studi yang mayoritas diminati oleh calon mahasiswa yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Para calon mahasiswa mayoritas memilih program studi akuntansi untuk melanjutkan

jenjang pendidikannya, dikarenakan para calon mahasiswa beranggapan apabila dapat menempuh jenjang pendidikan tinggi pada program studi akuntansi, maka setelah lulus dan memperoleh gelar akademik akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan akan mendapatkan penghasilan yang besar.

Setelah menyelesaikan pendidikan program Sarjana S1 akuntansi, para lulusan akuntansi dapat menempuh ke jenjang pendidikan profesi, yaitu pendidikan profesi akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi bertujuan untuk menciptakan para akuntan yang profesional. Syarat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi menurut Ikatan Akuntan Indonesia, (2016) sesuai dengan PMK Nomor 25 / PMK. 01 / 2014 Pasal 3 ayat (3), adalah seseorang harus berpendidikan paling rendah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) Akuntansi dan Non Akuntansi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Indonesia atau luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan.

Calon peserta yang berasal dari D-IV atau S-1 Non Akuntansi harus mengikuti matrikulasi yang diselenggarakan oleh penyelenggara PPAk yang mencakup Common Body Of Knowledge dalam bidang akuntansi, meliputi antara lain: akuntansi keuangan, akuntansi manajemen dan biaya, auditing, sistem informasi, perpajakan, hukum bisnis, manajemen keuangan, dan ekonomi. Setelah mahasiswa dapat menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi, mahasiswa tersebut berhak menggunakan gelar akuntan.

Pemberian gelar akuntan di Indonesia pertama kali berdasarkan pada Undang-Undang No. 34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan

diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara perguruan tinggi negeri dan swasta. Namun status istimewa tersebut telah dihapuskan pada tanggal 31 Agustus 2004 sampai sekarang dan berlaku secara universal pada semua perguruan tinggi yang pernah memberikan gelar “Akuntan”, sehingga para alumni jurusan akuntansi fakultas ekonomi pada saat ini hanya akan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan yang diselenggarakan setelah menempuh pendidikan strata satu ilmu ekonomi jurusan akuntansi dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Berdasarkan Surat keputusan (SK) Mendiknas No. 179 / U / 2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Pendidikan profesi akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian pada bidang profesi akuntansi dan memberikan kompensasi keprofesian akuntansi

Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Tetapi ternyata dalam faktanya hanya sedikit dari mahasiswa lulusan akuntansi yang kemudian melanjutkan ke PPAk. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari

dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan. Biaya pendidikan yang mahal telah menjadi permasalahan klasik hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi penghalang masuk (*barrier to entry*) bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Biaya untuk mendapat gelar akuntan jauh lebih besar dibandingkan biaya untuk mendapat gelar sarjana ekonomi (S1). Mahasiswa yang belum mampu membiayai kuliah PPAk akan lebih memilih bekerja terlebih dahulu daripada langsung mengikuti PPAk.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Putu Sumi Dyastari dan I Ketut Yadnyana, (2016). “Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”, perbedaan terletak pada variabel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu, minat mahasiswa, motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial, sedangkan pada penelitian ini menambah 2 variabel independen yaitu biaya pendidikan dan lama pendidikan. Biaya pendidikan merupakan salah satu pengeluaran atau pengorbanan untuk memperoleh manfaat. Biaya juga merupakan permasalahan klasik hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi penghalang masuk bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah (Puspitarini dan Kusumawati, 2011). lama pendidikan adalah proses yang harus

dijalani oleh seorang mahasiswa untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi dan mendapatkan gelar akuntan ini merupakan hal yang perlu diperhatikan karena lamanya pendidikan dapat menunda seseorang untuk bekerja (Setyaningsih, Pita, 2016). dengan tujuan untuk menambah pengaruh dari motivasi. Sampel yang digunakan penelitian terdahulu adalah Mahasiswa Non Akuntansi Program S1 Reguler Angkatan 2012 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, sedangkan pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada penelitian terdahulu tahun pelaksanaan penelitian adalah pada tahun 2016, sedangkan penelitian ini tahun pelaksanaan dilakukan pada tahun 2020.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN DAN LAMA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)” (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk ?

2. Apakah Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk ?
3. Apakah Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk ?
4. Apakah Motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk ?
5. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk ?
6. Apakah lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)
4. Untuk menganalisis pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)
5. Untuk menganalisis pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)
6. Untuk menganalisis pengaruh lama pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis melakukan penelitian ini dengan harapan dapat mengetahui minat mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dari responden secara langsung.

2. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Bagi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Surakarta diharapkan akan menimbulkan minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

3. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi pihak Perguruan Tinggi dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang nantinya akan dijadikan acuan dalam menyelenggarakan program pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang penjelasan yang mendasari penelitian ini, serta hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan motivasi yang terdiri dari pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi mencari ilmu, biaya pendidikan dan lama pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Disamping itu pada bagian ini diuraikan pula pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan landasan yang digunakan sebagai acuan analisis ilmiah dalam mewujudkan hasil penelitian yang mencakup pemilihan sampel, sumber data, variabel penelitian, metode analisis data dan pengujian hipotesis. Pembentukan model regresi yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang terkandung dalam hipotesis. selain itu bagian ini juga menjelaskan prosedur dan kriteria data untuk pengujian kelayakan penggunaan data yang diambil dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis mencoba menganalisa dan membahas berdasarkan motivasi yang terdiri dari pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi mencari ilmu, biaya pendidikan dan lama pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari pembahasan yang telah diuraikan, keterbatasan, dan saran berdasarkan dari hasil penelitian.